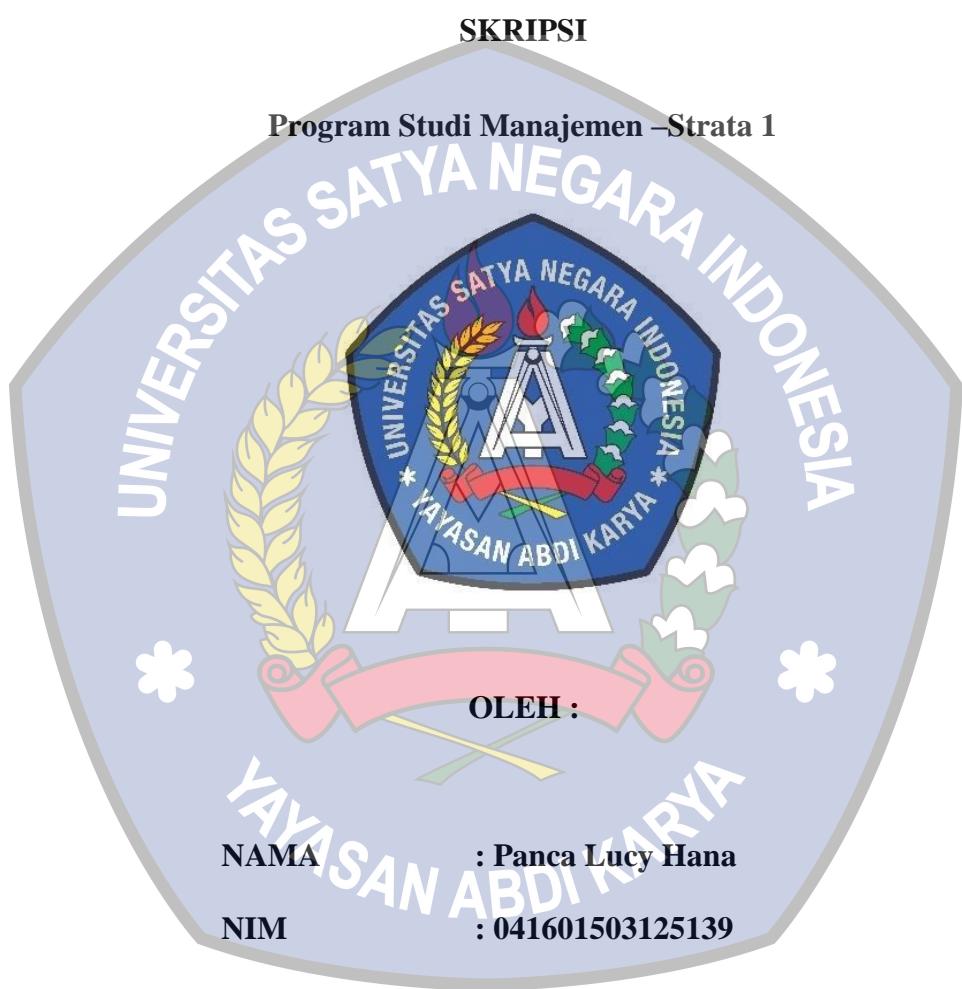


**PENGUJIAN REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN RIGHT  
ISSUE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2015-2020**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JAKARTA  
2020**

**PENGUJIAN REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2015-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JAKARTA  
2020**

## **ABSTRACT**

*Right issue is one of the announcements that can be used to see market reactions. If the announcement of a rights issue contains important information, then the market will react to the announcement indicated by changes in stock prices.*

*This study uses paired simple t-test and Wilcoxon signed rank test to test whether there is a difference in abnormal return and trading volume activity before and after the rights issue. This study examines 36 sample companies on the Indonesia Stock Exchange in the Indonesia Sharia Stock Index in 2015 - 2020, where the observation period is used 30 days before and 30 days after the announcement of the rights issue.*

*Based on the results of data analysis, it was found that there was no difference in abnormal return and trading volume activity before and after the announcement of the rights issue. the results of this study using paired sample t-test on abnormal return aimed at the results of 0.396 greater than 0.05 ( $\alpha > 0.05$ ), and using the Wilcoxon signed rank test on trading volume activity showed 0.975 results greater than 0.05 ( $\alpha > 0.05$ ) so the conclusion of this research is that there is no difference between abnormal return and trading volume activity before and after the announcement of the right issue because the significance level of the 2 variables is greater than 0.05 ( $\alpha > 0.05$ ).*

**Keywords :** right issue, Abnormal Return, Trading Volume Activity

## ABSTRAK

*Right issue* merupakan salah satu pengumuman yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar. Apabila pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi penting, maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut yang ditunjukkan oleh adanya perubahan harga saham.

Penelitian ini menggunakan uji *paired simple t-test* dan *wilcoxon signed rank test* untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue*. Penelitian ini menguji 36 perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2015–2020, dimana periode pengamatan yang digunakan 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman *right issue*.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan *trading volume acitivity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. hasil penelitian ini dengan menggunakan uji *paired sample t-test* pada *abnormal return* menunjukkan hasil 0.396 lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0.05$ ), dan menggunakan uji *wilcoxon signed rank* pada *trading volume activity* menunjukkan hasil 0.975 lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0.05$ ) sehingga kesimpulan pada penilitian ini bahwa tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume acitivity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* karena tingkat signifikansi 2 variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0.05$ ).

**Kata kunci :** *right issue, Abnormal Return, Trading Volume Activity*